

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak terikat pada satu metode saja, melainkan guru harus menggunakan berbagai metode agar proses pembelajaran tidak menjadi membosankan. Penggunaan berbagai metode pembelajaran tidak kondusif jika penggunaannya tidak sesuai dengan situasi pendukung atau keadaan psikologis siswa. Belajar adalah perubahan tingkah laku siswa melalui latihan aktif dan pengalaman.

Pembelajaran *Picture Mapping (Picture and Picture Mind Mapping)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan bisa menaikkan output belajar siswa, dikarenakan melalui metode pembelajaran yg menyenangkan siswa merasa bahagia dan tidak bosan pada saat mengikuti pelajaran. Peserta didik pula lebih gampang menerima, tahu dan mengingat fakta yg sudah disampaikan. Hal tadi tentunya sangat berpengaruh dan bisa berguna saat mengerjakan soal dan bisa menaikkan output belajar.

Keberhasilan pada suatu pembelajaran tentunya didukung oleh beberapa faktor lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang mendukung adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran (Anndita, 2018 : 120). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal (Prihatiningsih, 2018 : 4).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa ragam tulis. Proses pembelajaran merupakan interaksi yang sangat intensif antar berbagai komponen system pembelajaran yaitu: guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan.

Ketika siswa menulis cerpen dengan menggunakan metode mind mapping, siswa tidak hanya memperoleh aspek kognitif, tetapi juga merangsang aspek psikomotoriknya agar ide dan pemikirannya lebih kreatif saat menulis cerpen. Namun jika dicermati, ada banyak siswa yang berpotensi menulis dengan sangat teratur. Hanya dari mereka yang tidak terlalu tertarik ketika mereka perlu menulis. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengimplementasikan inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa dengan menggunakan teknik mind mapping.

Dalam wawancara beberapa guru Bahasa Indonesia kelas IX peneliti mendapatkan informasi bahwasanya sekolah yang di kota dan di pedalaman berbeda dalam hal pembelajaran menulis cerita pendek. Di desa atau pedalaman peneliti mendapatkan informasi mereka ada yang belum menerapkan cerita pendek, mereka hanya menjelaskan tentang paragraph dan kata sambung yang ada

di cerpen. Berbeda dengan sekolah yang ada di kota, peneliti mendapat informasi bahwa pembelajaran cerpen sudah diterapkan di kelas. Namun kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih dikatakan lemah.

Metode *mind mapping* diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan menulisnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran, memberi siswa kesempatan belajar yang berbeda dan pengalaman baru menulis cerpen, mengatasi kesulitan menulis, membantu siswa menghasilkan, menemukan dan membuka ide . Pikiran siswa untuk memetakan aliran pemikiran. Jadi, berdasarkan aktivitas belajar mengajar siswa dalam penulisan cerpen *mind mapping*, kami mempertimbangkan seberapa besar peningkatan yang dapat dicapai setelah menerapkan *mind mapping* pada pembelajaran menulis cerpen.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah masalah yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Permasalahan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah model pembelajaran *PictureMapping*
2. Permasalahan yang akan diteliti mengenai keterampilan menulis cerpen
3. Permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai keterampilan menulis permulaan peserta didik

1.4 Rumusan Masalah

Merumuskan suatu masalah merupakan tugas yang sulit bagi setiap orang, merumuskan suatu masalah pada umumnya menyangkut entitas menurut teori-teori yang diperoleh dari hasil penelitian. Dengan latar belakang tersebut, masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah hambatan yang dihadapi oleh siswa atau guru dalam penulisan cerpen di SMP NEGERI 31 MEDAN
2. Apakah penerapan *Picture Mapping* berpengaruh untuk kompetensi menulis cerpen pada siswa SMP NEGERI 31 MEDAN
3. Bagaimana perubahan siswa SMP NEGERI 31 MEDAN dengan adanya pembelajaran *Picture Mapping*

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

picture mapping terhadap keterampilan menulis cerpen siswa SMP NEGERI 31 MEDAN.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui peranan lingkungan siswa terhadap karakter siswa dan pembelajaran siswa maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan memberi informasi dan pengetahuan kepada pembaca dan mampu membuka pikiran orang-orang yang belum paham mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture Mind Mapping* (*Picture and Picture Mind Mapping*) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Dalam Pembelajaran.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa menjadi lebih baik menggunakan kemampuannya dalam menulis cerita pendek.
- 2) Siswa menjadi lebih termotivasi mempelajari hal yang baru dalam hal positif dan juga dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis cerita pendek.
- 3) Siswa menjadi lebih paham mengenai apa itu menulis cerita pendek dan manfaatnya bagi dirinya sendiri. Dan lebih aktif dalam belajar.
- 4) Pembelajaran lebih fleksibel daripada pembelajaran peta gambar

b. Bagi Guru

- 1) Guru lebih mudah mengajar siswa menulis cerpen dengan metode *mind mapping*
- 2) Guru tahu akan pentingnya seorang anak dan pembentukan karakter anak yang bersifat berkelanjutan dan itu berawal dari sekolah dasar, maka guru tidak akan main-main dengan apa yang dia ajarkan kepada anak-anak.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menyertakan siswa dengan lomba cerita pendek karena dengan adanya metode *picture mind mapping* untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat memperoleh lebih banyak informasi tentang metode pembelajaran *picture mapping* (*picture and picture mind mapping*) untuk menulis cerpen.

2) Peneliti dapat mempelajari tentang kemampuan menulis cerpen melalui metode pembelajaran picture mapping (*picture and picture mind mapping*)